

WARTINIYATI

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KERACUNAN PESTISIDA ORGANOPOSPAT PADA PETANI PENYEMPROT
HAMA DI DESA SEMPARONG PARIT RADEN KECAMATAN SUNGAI
KUNYIT KAB. PONTIANAK TAHUN 2008.

xvi + 116 halaman + 20 tabel + 6 gambar +12 Lampiran.

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian. Keracunan pestisida dikalangan petani semakin meningkat disebabkan kurangnya pengetahuan dan praktik penyemprotan yang tidak memenuhi syarat. Pestisida yang merupakan senyawa bersifat racun digunakan untuk membasmi jasad pengganggu tanaman, baik hama, penyakit maupun gulma. Penggunaan pestisida yang tidak dikelola dengan baik berakibat akut maupun kronis. Hasil pemeriksaan *cholinesterase* darah pada petani di Desa Semparong Parit Raden Kecamatan Sungai Kunyit didapat hasil 50 % mengalami keracunan pestisida organopospat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian keracunan pestisida pada petani penyemprot hama di Desa Semparong Parit Raden Kecamatan Sungai Kunyit.

Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol dengan 31 kasus dan 31 kontrol. Variabel yang diteliti adalah : pengetahuan tentang pestisida, pemakaian APD, lama kerja per hari, tindakan penyemprotan terhadap arah angin, frekuensi penyemprotan, waktu penyemprotan, masa kerja sebagai penyemprot, praktek pengelolaan pestisida, dosis pestisida, jumlah jenis pestisida, dan sikap.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel yang memberikan hasil bermakna adalah : frekuensi penyemprotan (OR=32; CI=7,445-137,551), jumlah jenis pestisida (OR=11,333; CI=2,837-87,033), penyemprotan pada arah angin (OR=8,750; CI=1,006-76,097), praktik pengelolaan pestisida (OR=8,750; CI=2,725-28,097), masa kerja (OR=5,227; CI=1,757-15,550), APD (OR=4,444; CI=1,086-18,183), dan lama kerja per hari (OR=4,444; CI=1,526-12,9444).;

Faktor risiko frekuensi penyemprotan, sikap, jumlah jenis pestisida, penyemprotan pada arah angin, praktek pengelolaan pestisida, masa kerja, APD dan lama kerja per hari berpengaruh terhadap terhadap kejadian keracunan pestisida organopospat dengan probabilitas sebesar 68 %

Saran: Dalam melakukan penyemprotan agar diperhatikan memakai APD secara benar, perlunya perbaikan praktik yang berkaitan dengan penggunaan pestisida.

Kata kunci: Kejadian keracunan, penyemprot hama

Kepustakaan: 44, 2007-2008

WARTINIYATI

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO ORGANOPHOSPHATE POISONING
PESTICIDE AMONG PEST SPRAYING FARMERS IN SEMPARONG PARIT
RADEN, VILLAGE SUNGAI KUNYIT SUB DISTRICT PONTIANAK DISTRICT

xvi, 116 pages, 20 tables, 6 pictures, 12 enclosure.

Indonesia is an agricultural country and most of Indonesian population working in agricultural area. The numbers of pesticide poisoning increasing among farmer caused lack of knowledge and their behaviour not using standar sprays practice procedure. Pesticide is a chemistry compound of poison used for exterminating pest and weeds. Using pesticide without a good procedure cause acute and chronic health effect. *Blood Cholinesterase* examination showed 50 % farmer in Semparong Parit Raden Village, Sungai Kunyit Sub District have pesticide poisoning.

To determine factors related to Organophosphate pesticide poisoning among pest spraying farmers in Semparong Parit Raden Village, Kunyit Sub District.

This research using a case control design, with 31 cases and 31 controls. Variables of this research are knowledge about pesticide, Personal Protection Equipment (PPE), working hours per day, spraying on the point of the compass, spraying frequency, time of spraying, working hours as a spraying farmer, practice of spray's controlling, dose of pesticide, number of pesticide, and behaviour.

Spraying frequency (OR=32.00 %;CI=7.445-137.551), number of pesticide using (OR=11.333;CI=2.837), spraying on point of the compass (OR=8.750 %;CI=1.006-76.097), practice of sprays controlling (OR=8,750;CI=2,725-28,097), working hours as a sprayer hours per day (OR=4.444;CI=1.526-12.9444) have a positive correlation.

In conclusion risk factors of spraying frequency, behaviour, number of pesticide using spraying on point of the compass, practice of spray's controlling, working hours as a sprayer, PPE, and working hours per day have influence to the incidence of orhanophosphate pesticide poisoning with probability 68 %.

PPE using is very important when the farmer spray's and needed to be evaluated of farmer spray's practice.

Keywords: Poisoning occur, pest sprays

Bibilographies: 44, 2007-2008